

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa para peserta didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah pradaban manusiawi dan lebih baik. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proses*), sehingga menghasilkan yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok masa depan.

Dan adapun yang menjadi fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia sendiri khususnya sesuai yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 ayat 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta pradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Akantetapi dengan kondisi dunia saat ini yang dilanda suatu virus yang mewabah disebut dengan Corona virus. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, *sebid.perti* flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru

¹ I Wayan Cong Sujana: *Fungsi dan Tujuan Pendidikan indonesi*, [Terbit; 29 April 2019], hal. 30

(pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau Corona virus, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu corona virus, Covid-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.²

Corona Virus tidak lain & tidak bukan adalah sejenis Jamur/Mould yg sangat mudah dikembangbiakan dalam skala laboratorium, dengan temperatur/suhu tertentu. Hanya dengan menggunakan peralatan lab sederhana (cawan petri & medium agar² sebagai sarana pengembang biak), maka Jamur/Mould akan beranak pinak dengan sendirinya”.³

Melalui hasil penelusuran, klaim dalam artikel tersebut mengenai Corona virus merupakan jamur adalah hal yang tidak benar. Dilansir dari laman resmi WHO, diketahui bahwa Corona virus merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, beberapa Corona virus diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid-19 sendiri merupakan penyakit yang berasal dari virus yang bernama SARS-CoV-. Virus tersebut belum terbukti menyerang hewan. Namun, karena hemologinya lebih dari 85 persen mirip dengan virus pada kelelawar maka diduga asalnya dari hewan. Selain itu, WHO juga menjelaskan bahwa SARS-CoV-2 merupakan

² Pratiwi, *Penanggulangan Covid Oleh Gugus Tugas*, (Jakarta : Kompas, 2020), hlm.1

³ *Ibid.* hlm.2

wabah penyakit baru yang diketahui setelah peristiwa wabah di Wuhan, China pada bulan Desember 2019.⁴

SARS-CoV-2 terlihat mirip dengan Corona virus penyebab sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) yang muncul pada 2012, dan Corona virus sindrom pernapasan akut parah (SARS) yang muncul pada 2002. Kemiripan tersebut dikarenakan SARS-CoV-2 masih dalam satu keluarga, yaitu Corona virus. Dinamai sebagai virus Corona lantaran penampilannya yang memiliki paku yang menonjol seperti mahkota, dalam bahasa Latin, ‘Corona’ berarti ‘mahkota.’⁵

Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar corona virus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus covid-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. Covid-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS”.⁶ Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat”.⁷

Antibiotik hanya bekerja untuk melawan bakteri, bukan virus. Oleh karena covid-19 disebabkan oleh virus, maka antibiotik tidak bisa digunakan

⁴ <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-coronaviruses>.

⁵ Pratiwi, *Op-Cit*, hlm.2

⁶ Badan Pusat Statistik, *Statistik Penduduk Lanjut Usia*, (Jakarta: BPS, 2019), hlm.3

⁷ Tuti Aswiya, *Hindari Covif 19 Melalui Patuh Protokoler*, (Jakarta : Tribun, 2020), hlm.1,

sebagai sarana pencegahan atau pengobatan. Namun, jika seseorang dirawat di rumah sakit dan didiagnosis covid-19, maka mungkin akan diberikan antibiotik, karena seringkali terjadi infeksi sekunder yang disebabkan bakteri.⁸

Berkenaan dengan masih merebaknya covid 19 mengakibatkan berbagai aktivitas sosial masyarakat terkendala termasuk dunia pendidikan, covid-19 telah mempengaruhi terhadap efektivitas belajar mengajar di sekolah, sebab dengan adanya covid-19 pembelajaran tata muka sejak bulan maret 2020 sampai saat ini ditiadakan melalui anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Merujuk pada sebuah hadits Rasulullah Saw. Dari Yahya bin Ya'mar

عن عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم أنها أخبرتنا أنها سألت رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الطاعون فأخبرها نبي الله صلى الله عليه وسلم أنه كان عذابا يبعثه الله على من يشاء فجعله الله رحمة للمؤمنين فليس من عبد يقع الطاعون فيمكث في بلده صابرا يعلم أنه لن يصيبه إلا ما كتب الله له إلا كان له مثل أجر الشهيد

Yang artinya : “Aisyah *radhiallahu'anha* bertanya kepada Rasulullah *Shallaullahu'alaihi wa sallam* tentang *ath-tha'un* maka beliau Saw. menjawab Dahulu, *tha'un* adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang tertimpa *tha'un*, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa *tha'un* tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti orang yang mati syahid. (HR. Bukhari, Nasa'I dan Ahmad).⁹

⁸ *Ibid*, hlm.1

⁹ Muhammad Abu Zahw, *al-Hadis wa al-Muhaddisun* (Beirut: Dar al-kitab al-arabiy 1984) 352.

Agar proses pendidikan terus berjalan maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring yang mana guru dan siswa mengikuti proses belajar mengajar daring karena kondisi wabah sehingga tidak ada persiapan yang matang baik dari segi guru maupun siswa. Hal ini mengakibatkan efektivitas pembelajaran daring masa pandemic covid 19 berkurang.

Menurunnya efektivitas pembelajaran dan proses belajar siswa masa pandemi covid-19 tentunya dapat dilihat dari berbagai indikator baik dari guru sebagai pendidik yang kurang siap mengikuti pembelajaran daring, karena kemampuan menguasai IT yang minim, ketidak jelasan kurikulum pembelajaran daring dan sebagainya. Demikian juga faktor siswa yang kurang meresponi pelajaran yang diberikan guru melalui android, keterbatasan kepemilikan android, kuota dan jaringan.

Berdasarkan hemat penulis bahwa faktor lain yang menjadi kendala terhadap proses pembelajaran daring adalah faktor substansi, yaitu dalam proses pembelajaran daring banyak guru yang tidak siap dalam pelaksanaannya karena proses belajar daring tidak dipersiapkan sebelumnya tapi karena terpaksa disebabkan pandemi. Akibatnya banyak guru yang tidak mampu menyelesaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus, materi yang dijelaskan tidak maksimal karena tidak tatap muka, terkesan guru banyak memberikan tugas-tugas, kemampuan guru menguasai teknologi terbatas, siswa kurang terkontrol dalam proses belajar.

Selain secara faktor substansi, maka faktor lain penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di MA Muhammadiyah Sinabang dapat dikategorikan menjadi antara lain, *pertama*, terkait jaringan internet baik karena faktor perangkat, kuota internet dan pemahaman siswa terkait IT, *Kedua*, faktor siswa dikarenakan siswa yang tidak minat dengan adanya pembelajaran jarak jauh, juga, Banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan guru, siswa tidak selalu siap belajar tepat waktu, siswa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Oleh karena itu untuk mengefektivkan proses belajar siswa, maka setiap guru harus benar-benar mampu memahami persoalan dengan melakukan berbagai inovasi pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sebab Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini telah mempengaruhi terhadap efektivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari berbagai persoalan pembelajaran yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia terutama di daerah penelitian yang penulis lakukan yaitu di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue Propinsi Aceh.

Berdasarkan pengakuan data dan fakta yang di *upload* oleh akun resmi *instagram* atau IG **@Berita_Simeulue** diterapkannya sistim pembelajaran *online* atau daring guna menghindari tertular Covid-19, telah melahirkan kendala baru bagi para pelajar khususnya di simeulue tidak semua wilayah yang ada di Kabupaten Simeulue itu memiliki jaringan internet. Bilapun ada tapi lelet atau tidak lancar. Sejumlah pelajar ada yang mengambil alternatif lain yaitu

kuliah daring di pinggir laut. Bahkan ada juga yang kuliah di atas pohon alasannya agar sambungan internet tidak putus atau tetap tersambung.¹⁰

Melihat keadaan dan kondisi di atas dengan kaitannya dalam proses pembelajaran siswa di MA Muhammadiyah Sinabang sebagai daerah ujung pulau Sumatera dengan segala keterbatasan yang ada, maka proses belajar mengajar masa pandemi ini memiliki banyak keterbatasan sebagaimana yang digambarkan di atas, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring tidak berjalan secara efektif.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam sejauh mana efektivitas belajar siswa di MA Muhammadiyah Cabang Sinabang akibat dari pandemi Covid-19 saat ini, hal ini membuat penulis ingin melakukan penelitian.

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam, sehingga penulis menetapkan judul : **Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue sebelum adanya covid-19 ?

¹⁰ <https://seuaramoeaceh.com/news/mahasiswa-simeulue-terpaksa-kuliah-diatas-pohon-ini-penyebabnya/index.html>.

2. Bagaimana efektivitas belajar siswa di masa pandemi covid 19 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue
3. Bagaimana pengaruh pandemi covid 19 terhadap efektivitas belajar siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue sebelum adanya covid 19
2. Untuk mengetahui efektivitas belajar siswa di masa pandemi covid 19 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue
3. Untuk mengetahui pengaruh pandemi covid 19 terhadap efektivitas belajar siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berguna :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, pengetahuan terhadap orang lain berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring.

2) Sebagai sumbangan literature bagi perpustakaan khususnya di PAI
UISU Medan

b. Secara Praktis

- a) Sebagai masukan bagi pihak sekolah tentang efektivitas pembelajaran masa pandemi covid 19
- b) Sebagai perbandingan bagi guru di MA Muhammadiyah Sinabang dalam upaya mengefektifkan proses pembelajaran masa covid 19
- c) Sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.

E. Batasan Istilah

Menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul, maka penulis membuat batasan istilah. Adapun batasan istilah tersebut antara lain :

1. Analisis adalah “penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”¹¹
2. Pengaruh adalah “suatu daya yang ada yang timbul dari sesuatu (Orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.¹² Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh pandemi covid 19.

¹¹ Hasan A;wi, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm.32

¹² WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2016), hlm.992.

3. Pandemi covid 19 adalah “wabah yang terjangkitnya serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas, tersebar luas di suatu kawasan benua atau tempat tertentu”.¹³
4. Efektivitas adalah berasal dari kata efektif yaitu mempunyai efek, pengaruh atau akibat, memberikan hasil memuaskan, memanfaatkan waktu dan cara dengan sebaik-baiknya”¹⁴
5. Efektivitas belajar adalah ‘keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan seperti mendengarkan, menulis, membaca, berdiskusi, bertanya, memperhatikan dan menyelesaikan atau mengerjakan tugas.”¹⁵

F. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui hasil penelitian”¹⁶ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh.

G. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu yang dipandang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini, namun beda focus penelitiannya, antara lain :

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Kemendikbud, 2016), hlm.981

¹⁴ Purwanto, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran*, Journal of Education, and Counseling, 2020, hlm.1

¹⁵ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm.27

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta Bumi Aksara, 2016), hlm.65

Penelitian Didin Djamaluddin, dkk, bertujuan untuk mengetahui hambatan, solusi dan proyeksi pembelajaran masa pandemi covid 19 pada mahasiswa¹⁷

Penelitian Gunawan dkk, Penerapan jarak jauh oleh pemerintah memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi di masa pandemic covid 19¹⁸

Penelitian Setiawan bertujuan untuk merancang dan menerapkan beberapa kembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) bagi siswa sekolah dasar¹⁹

Dengan menjelaskan penelitian sejenis, maka dapat dilihat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditampilkan di atas, adalah membahas tentang pembelajaran. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan karya ilmiah dan penelitian lainnya yang telah ada adalah bahwa di samping lokasi penelitian yang berbeda, penelitian yang penulis lakukan ini memusatkan perhatian pada proses pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabung Kabupaten Simeuleu.

¹⁷ Didin Djamaluddin, dkk, *Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 Pada Calon Guru, Hambatan, Solusi dan Proyeksi*, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm.1

¹⁸ Gunawan, dkk, *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teacher During the Covid-19 Pandemic Period*, *Indonesia Journal of Teacher Education*, I(2),61-70.

¹⁹ Setiawan AR, *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019*, April 2020, hlm.21

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih tersistem, sekaligus menghindari kerancuan dari penulisan skripsi ini maka perlu dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini antara lain :

Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, hipotesis, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teoritis yang menguraikan tentang cara Efektivitas belajar siswa, dampak Covid-19 terhadap pendidikan dan upaya meningkatkan Efektivitas belajar dalam masa Pandemi Covid-19.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian yang menguraikan deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran.